

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Sugiyono (2014) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang masih alamiah (natural setting). Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti. Studi kasus ini merupakan metode yang digunakan untuk memahami dan mengetahui serta mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal berdasarkan theory of planned behavior pada dosen dan mahasiswa. Alasan menggunakan metode ini dikarenakan peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai Keputusan investasi berdasarkan theory of planned behavior pada dosen dan mahasiswa Stie malangkucecwara.

#### **3.2 Sumber data penelitian**

Informasi yang didapatkan berasal dari dua sumber yaitu sumber data primer.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber baik dari individu tau perorangan yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. . Menurut Sugiyono (2019:296), sumber primer merupakan sumber data yang langsung menyampaikan data kepada pengumpul data, sumber data ini diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Cara untuk memperoleh sumber data primer peneliti dengan wawancara. Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Berdasarkan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara , maka peneliti melakukan wawancara kepada dosen dan mahasiswa STIE Malangkucecwara. Berikut data informan yang akan peneliti berikan.

Tabel 3. 1  
Data Informan

Nama	Status
Dr. Kadarusman, MM,Ak,CA	Dosen
Dra.Dwi Danesty Deccasari , MM	Dosen
Drs.Marli, MM	Dosen
Florensia	Mahasiswa
Gregorius	Mahasiswa
Made Dwi	Mahasiswa

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi minat investasi dipasar modal. Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah dimana pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini. Peneliti mengadakan wawancara dengan dosen dan mahasiswa STIE malangkucecwara guna memperoleh data mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dipasar modal berdasarkan theory of planned behavior.

### 3.4 Tahapan dan Teknik Analisis data

Analisis data dilakukan jenis studi kasus, penulis menganalisis keputusan investasi dipasar modal dengan berdasar Teori of Planned Behaviour. Dalam proses interaksi dengan pada dosen dan mahasiswa ,

peneliti menggunakan Bahasa yang komunikatif yang memudahkan interaksi serta menyesuaikan diri dengan perilaku dan kebiasaan mereka.

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyusun data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan temuan lainnya secara sistematis agar dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu analisis model interaktif (Pawito, 2007) Terdapat tiga alur kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Reduksi data (*data reduction*), merupakan proses seleksi atau pemilihan data, menggolongkan, merangkum, mengarahkan, membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga memperoleh kesimpulan. Dalam mereduksi data terdapat dua tahapan, yaitu
  - Tahap pertama, yaitu *editing*, merupakan pengelompokan dan meringkas data
  - Tahap Kedua, yaitu penyusunan catatan atau memo yang berkaitan dengan proses penelitian
- b. Penyajian data (*data display*), seluruh data di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Menyajikan data akan mempermudah penulis maupun pembaca dalam memahami kejadian selama penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan (*verifying conclusion*) merupakan kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk penyajian data yang tepat. Sehingga kesimpulan merupakan penegasan dari temuan penelitian yang telah dianalisis.

Topik Obrolan dengan Informan :

Tabel 3. 2  
Topik Obrolan dengan Informan

PERTANYAAN INFORMAN	DESKRIPSI
---------------------	-----------

Seberapa sering menggunakan pasar modal sebagai alat untuk berinvestasi? (niat)	Pada pertanyaan tersebut , peneliti dapat mengetahui seberapa sering menggunakan pasar modal sebagai alat untuk berinvestasi.
Sejauh mana anda memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola investasi ? ( control perilaku )	Pada pertanyaan tersebut peneliti dapat mengetahui sejauh mana individu merasa memiliki kendali terhadap Keputusan investasi dipasar modal.
faktor apa yang membuat anda melakukan investasi di pasar modal? Karna dari diri sendiri atau anda merasa ada tekanan sosial dari lingkungan anda untuk berinvestasi? (norma subjektif)	Pada pertanyaan tersebut, peneliti dapat mengetahui seberapa addict investor dalam melakukan investasi dipasar modal dan menilai pengaruh sosial atau norma subjektif dari lingkungan sosial terhadap Keputusan investasi
Apakah berinvestasi dipasar modal merupakan cara yang baik untuk meningkatkan kekayaan finansial dalam jangka Panjang? ( sikap)	Pada pertanyaan tersebut , peneliti dapat menilai sikap individu terhadap investasi dan sejauh mana mereka melihat investasi dipasar modal sebagai alat untuk meningkatkan kekayaan finansial jangka panjang.
Lingkungan social seperti apa yang mendorong anda untuk melakukan investasi? (norma social)	Pada pertanyaan tersebut, peneliti bisa menilai lingkungan dan norma-norma social yang mendorong informan untuk melakukan investasi.
Apa yang mendorong atau memaksa anda untuk melakukan investasi? (kekuasaan yang dirasakan)	Pada pertanyaan tersebut, peneliti bisa menilai kekuasaan atau paksaan yang dimiliki informan untuk melakukan investasi.